
Download Free Program Kerja Waka Kurikulum

As recognized, adventure as without difficulty as experience just about lesson, amusement, as competently as conformity can be gotten by just checking out a books **Program Kerja Waka Kurikulum** as well as it is not directly done, you could put up with even more with reference to this life, regarding the world.

We meet the expense of you this proper as without difficulty as easy pretension to acquire those all. We allow Program Kerja Waka Kurikulum and numerous book collections from fictions to scientific research in any way. among them is this Program Kerja Waka Kurikulum that can be your partner.

6FC - RACHAEL GUERRA

This new edition introduces the key concepts of TQM in the education context, discusses organizational, leadership and teamwork issues, the tools and techniques of TQM, and will help educators develop a framework for management in their school. Melalui pendidikan, keberadaan, sifat, dan hakikat manusia senantiasa menarik untuk dipelajari dan digali dari berbagai macam sudut pandang disiplin ilmu. Manusia yang merupakan makhluk hidup dengan banyak aspek yang melingkupinya menjadi kajian ilmu yang tidak mudah mengering, terus-menerus menjadi sumber. Kajian terhadap keberadaan dan sifat hakikat manusia akan memberikan pengertian

dan kesadaran tentang hakikat manusia dan melaluinya menjadi pegangan hidup manusia. Buku ini sangat layak dijadikan bahan bacaan bagi para mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Pengantar Pendidikan, pemerhati pendidikan, analisis wacana pendidikan, serta sebagai pembanding bagi para pakar dan penulis di bidang pendidikan. Kajiannya sistematis mulai dari hal yang bersifat konseptual sampai tataran implementatif di lapangan. Para guru dan kepala sekolah serta pengawas sekolah sangat perlu membaca buku ini karena beberapa konsep yang diungkapkan di dalamnya mengandung tambahan pemahaman tentang pendidikan pada umumnya. Nuansa konseptual dan dampak implementatifnya sangat terasa sehingga patut menjadi ru-

jukan bagi pengkaji ilmu pendidikan sesuai dengan sudut tinjauannya. Secara kasat mata kita menyaksikan betapa masih lebarnya kesenjangan antara muatan nilai pendidikan agama Islam dan perilaku masyarakat. Hampir setiap hari kita menyaksikan kondisi paradoks antara nilai dan fakta. Norma-norma agama dan budaya sudah tidak menjadi acuan lagi oleh sebagian masyarakat dalam bertindak dan berperilaku. Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih sebagai salah satu produk bawaan dari globalisasi juga ikut memberi andil terjadinya krisis nilai. Pada saat nilai-nilai advantage dari globalisasi digembor-gemborkan, secara simultan terjadi pula proses penggiringan nilai-nilai agama yang berakibat pa-

da terjadinya split dan kegamangan nilai. Semua itu merupakan akibat manusia lebih mengutamakan kemampuan akal dari pada kaidah-kaidah agama yang mengandung nilai-nilai ilahiyah dan nilai-nilai insaniah. Buku ini mengemukakan berbagai narasi, gagasan, pemikiran, dan sudut pandang (perspektif) dari sejumlah kandidat doktor yang menyoroti berbagai dimensi Pendidikan Agama Islam Kontemporer baik dalam tataran teoretis maupun praktis. Berbagai pemikiran dan gagasan tersebut tentu saja perlu disikapi secara positif dari semua insan pendidikan pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

The fifth updated edition of this Australian text, for becoming a teacher.

This booklet presents information on how total quality management can be applied to school systems to create educational improvement. Total quality management offers education a systemic approach and a new set of assessment tools. Chapter 1 provides a definition and historical overview of total quality management. Chapter 2 views the school district as a system and explains how it fits into the larger community

system. Guidelines for fostering a consumer-supplier relationship to transform the school system are provided in the third chapter, and the principles of managing processes to ensure the cooperative interaction among subsystems for the optimization of the system are outlined in chapter 4. The fifth chapter describes analytic tools to measure educational change, and chapter 6 presents a flowchart and plan for continuous educational improvement. The final chapter offers 13 recommendations generated from the experiences of other school districts. Two figures are included. Research organizations and acknowledgments are listed. (LMI)

Public Policy Analysis, the most widely cited book on the subject, provides readers with a comprehensive methodology of public policy analysis. Starting from the premise that policy analysis is an applied social science discipline designed for solving practical problems facing public and nonprofit organizations, the book bridges the gap between theory and practice. It provides practical skills for conducting policy analysis and communicating findings through memos, position

papers, and other forms of structured analytical writing. The book asks readers to critically analyze the arguments of policy practitioners as well as political scientists, economists, and political philosophers.

A premier collection of high-quality articles from leading voices in education, curriculum planning, and development. Curriculum Leadership: Readings for Developing Quality Educational Programs, 10/e combines high-quality articles with cases that illustrate pre-K through high school curriculum development in action. Featuring 72 articles from historic greats and current leaders, this book balances seminal works with contemporary perspectives. New to this edition are 38 recently published articles spotlighting technology, Common Core State Standards, high-stakes testing, and assessment. Each chapter is filled with background theory, articles, case studies and essays that show school leaders how to plan quality educational programs. Features include: Offers a collection of 72 articles on curriculum leadership--that tackle the bases for curriculum leadership; developing, implementing, and evaluating curriculum;

and curriculum leadership in action. Includes seminal articles by historic greats in education and development-- such as John Dewey, William Heard Kilpatrick, William Bagley, Robert M. Hutchins, Erik Erikson, Lawrence Kohlberg, and more! Introduces contemporary perspectives by current leaders in education and development--such as Charlotte Danielson, Howard Gardner, Carol Ann Tomlinson, and more! Opens each chapter with focus questions and background theory--so readers can access the prerequisite knowledge for each chapter quickly. Presents practitioner-authored case studies throughout Part III (A Case Study in Curriculum Implementation) --to illustrate the complexities of institutional and system-wide curriculum implementation. Ends each chapter with essays authored by curriculum leaders (Leader's Voices-- Putting Theory into Practice) --- so readers see how theory relates to practice. Includes instructional aides to facilitate understanding and application: Learning Activities Critical Thinking Application Activities Field Experiences Internet Activities Also from Forrest W. Parkay, Glen J. Hass and/ Eric J. Anctil: 0137158386

- Curriculum Leadership: Readings for Developing Quality Educational Programs, 9/e - (c)2010 Also from Forrest W. Parkay: 013286259X - Becoming a Teacher Plus MyEducationLab with Pearson eText, 9/e - (c)2013 0205424228 - Social Foundations for Becoming a Teacher, 1/e - (c)2006

Pascasarjana PTKIN memiliki peran penting dalam mengawal keislaman dan keindonesiaan secara produktif. Di samping menghasilkan ide-ide pembaharuan dalam mengkontekstualisasi Islam dalam dinamika modernitas, Pascasarjana PTKIN juga telah mampu melahirkan sejumlah tokoh dan pemikiran yang kontributif dalam membangun relasi Islam dan negara secara harmonis. Buku ini menunjukkan konsistensi para Direktur Pascasarjana PTKIN dalam menguatkan peran dan kontribusinya itu, terutama dalam memperkuat moderatisme beragama. Suwendi (Kepala Subdit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat PTKI, Kemenag RI)

Buku ini merupakan "buah tangan" penulis terhadap masyarakat Indonesia atas kegelisahan penulis tentang masih banyaknya perihal madrasah yang harus dibe-

nahi guna peningkatan mutu pendidikan Islam di Indonesia. Adapun aspek vital yang harusnya dibenahi menurut saya yaitu manajemen kepala madrasah. Hal ini dipandang penting sebagai upaya peningkatan budaya kerja guru. Penulis menguraikan beberapa aspek penting sebagai implikasi buku berbasis riset ini, di antaranya (1) kepala madrasah yang demokratis akan hadir melalui pengangkatan yang profesional, (2) guru merupakan salah satu faktor penting sebagai penentu keberhasilan pendidikan, hal ini mengacu pada tanggung jawab guru dalam membentuk kepribadian siswa, dan (3) peningkatan budaya kerja guru berbanding lurus dengan komitmen dan konsistensi budaya organisasi di madrasah. Dengan demikian, madrasah harus mulai berbenah, mewujudkan pembelajaran yang aktif, kontekstual dan ramah, serta budaya organisasi dan budaya kerja guru yang berbasis niat lillah (semata-mata karena Allah). Sehingga, siswa lulusan madrasah kelak menjadi pelopor bangsa Indonesia dalam berbagai sektor kehidupan.

Penulisan buku hasil penelitian kualitatif tesis ini dipergunakan sebagai

sarana untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas mengajar, selain sebagai sarana untuk mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran yang efektif bagi satuan pendidikan.

Stevie attends a family reunion and a gigantic mystery unfolds--involving a hidden cave, missing gold and maybe a murder.

Buku digital ini berjudul "Manajemen Stratejik: Implementasi Manajemen Stratejik SMK Unggulan di Kabupaten Kebumen", merupakan buku yang berisi tentang "manajemen strategis sekolah unggulan" yang dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan pencerahan bagi pembaca. Semangat untuk berbagi terutama dalam literasi khazanah pengetahuan manajemen pendidikan yang mendasari penerbit menghadirkan konten-konten di buku digital ini. Penerbit berdoa semoga buku digital yang diterbitkan ini bisa bermanfaat dan menjadi bahan pembelajaran serta panduan bagi siapapun juga.

Buku antologi pantun ini berbeda dengan buku antologi pantun lain. Para penulis berasal dari kалан

gan pendidik dengan berbagai pengampu mata pelajaran dan dari tingkat sekolah/ madrasah yang berbeda. Tema pantun tentang pengalaman keikutsertaan penulis dalam diklat daring yang dilaksanakan oleh GUMUN (Guru Mengajar untuk Nusantara) yang menjadikan berbeda dengan karya pantun lain. Buku ini bisa dijadikan referensi bagi guru maupun siswa saat pembelajaran sastra pantun di kelas. Selain itu, juga bisa menjadi bahan bacaan untuk memotivasi diri karena isi pantun berkaitan dengan semangat pendidik saat pembelajaran dan diklat daring. Tak lupa juga diselipkan kisah-kisah lucu para penulis saat menjadi peserta kegiatan diklat daring.

The latest edition of this best-selling textbook by Miles and Huberman not only is considerably expanded in content, but is now available in paperback. Bringing the art of qualitative analysis up-to-date, this edition adds hundreds of new techniques, ideas and references developed in the past decade. The increase in the use of computers in qualitative analysis is also reflected in this volume. There is an extensive appendix on criteria to

choose from among the currently available analysis packages. Through examples from a host of social science and professional disciplines, Qualitative Data Analysis remains the most comprehensive and complete treatment of this topic currently available to scholars and applied researchers.

Wali kelas yang kompeten dalam melaksanakan tugas menjadi hal yang didambakan setiap sekolah dan siswa yang diwalikan. Dalam melaksanakan tugasnya wali kelas menghadapi berbagai kendala terutama dalam mengefektifkan waktu antara tugas sebagai guru mata pelajaran dan sebagai guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai wali kelas. Kendala-kendala yang dihadapi wali kelas dalam melaksanakan tugasnya, terutama dalam mendapatkan data dan memberikan pembimbingan serta pelayanan yang dibutuhkan siswa belum teratasi secara optimal. Membantu wali kelas mengatasi kendala dan permasalahan yang mereka hadapi buku panduan manajemen tugas wali kelas berbasis teknologi informasi, menjadi sebuah solusi bagi wali kelas. Ulasan-ulasan tentang tugas seorang wali kelas, fungsi-fungsi manajemen

dalam tugas wali kelas, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam bentuk web menjadi nilai tambah dalam membantu wali kelas melaksanakan pekerjaannya. Buku panduan ini dilengkapi dengan aplikasi manajemen tugas wali kelas dalam bentuk web dan langkah-langkah penggunaan aplikasi yang membimbing wali kelas dalam menjalankan aplikasi. Aplikasi ini sangat membantu wali kelas dalam mendapatkan data yang mereka butuhkan. Data ini bersumber dari guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling dan juga dari siswa sendiri. Keterlibatan siswa, guru mata pelajaran, guru bimbingan dan konseling serta orang tua siswa dalam memberikan data dan informasi pada model manajemen tugas wali kelas ini sangat membantu wali kelas untuk mendapatkan data tentang siswa, agar wali kelas dapat mengenal siswa yang di walikan baik bidang akademik maupun non akademik. Aplikasi ini juga memuat bentuk komunikasi wali kelas dengan siswa yang diwalikan. Disamping itu aplikasi ini memberikan kemudahan kepada kepala sekolah dalam melakukan pengontrolan terhadap keterlaksanaan tugas wali kelas dan

pencapaian mutu setiap kelas baik bidang akademik maupun non akademik. Penggunaan buku panduan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu tugas yang dilaksanakan wali kelas dalam meningkatkan mutu pelayanan yang dibutuhkan siswa pada sebuah kelas. Jika mutu setiap kelas meningkat maka dapat membawa dampak kepada mutu lulusan sebuah sekolah. Buku panduan ini dapat menjadi acuan, khususnya wali kelas SMA, sekolah, dan Dinas Pendidikan Propinsi/kabupaten/kota.

Buku penelitian

“Sukses dan keberhasilan datang hanya untuk mereka yang percaya diri dan siap untuk menang, kalimat tersebut pantas ditujukan kepada guru-guru UPTD SPF SMP Negeri 13 Tegal, yang berhasil mengembangkan potensi diri dan kreativitasnya dalam membuat karya pada masa Pandemi COVID-19. Teruslah berkreasi dan berinovasi untuk Majunya Pendidikan di Kota Tegal!” (M. ISMAIL FAHMI, S.IP., M.Si - Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal) “Masa Pandemi COVID-19 dimanfaatkan guru-guru UPTD SPF SMP Negeri 13 Tegal dengan sebuah

karya. Mereka berkreasi mengasah kemampuan literasi, mencipta sebuah buku yang sarat inspirasi. Sebagai Pengawas Pembina sekolah ini, saya sangat mendukung dan mengapresiasi kreatifitas ini. Selamat, semoga akan disusul dengan karya kreatifitas berikutnya.” (AMIN AZIZ, M.Pd - Pengawas SMP Kota Tegal) “Pendidikan sangat penting meskipun di musim Pandemi COVID-19, hal ini tidak menyurutkan kreatifitas guru-guru UPTD SPF SMP Negeri 13 Tegal untuk membuat buku hasil kreasinya. Disiplin Pengajar dan Disiplin Siswa harus bersinergi. Bravo SMP 13, Maju Bersama...” (SONI SONTANI, SH. - Komite SMP Negeri 13 Tegal)

This work has been selected by scholars as being culturally important and is part of the knowledge base of civilization as we know it. This work is in the public domain in the United States of America, and possibly other nations. Within the United States, you may freely copy and distribute this work, as no entity (individual or corporate) has a copyright on the body of the work. Scholars believe, and we concur, that this work is important enough to be preserved, reproduced,

and made generally available to the public. To ensure a quality reading experience, this work has been proofread and republished using a format that seamlessly blends the original graphical elements with text in an easy-to-read typeface. We appreciate your support of the preservation process, and thank you for being an important part of keeping this knowledge alive and relevant.

Madrasah merupakan “organisasi jasa” dalam membentuk SDM unggul untuk bangsa. Atas dasar ini, madrasah perlu melakukan pemasaran jasa melalui citra dan mutu lembaganya. Pemasaran jasa dalam konteks ini, bukanlah komersialisasi madrasah, atau bahkan mengabaikan aspek ikhlas beramal yang melekat pada diri sivitas atau “warga madrasah”. Pertanyaannya, mengapa madrasah atau lembaga pendidikan Islam perlu dipasarkan atau di-marketing-kan? Selama ini, dunia pendidikan sangat anti dengan istilah “berbau bisnis”. Padahal, pemasaran atau marketing juga penting dalam mendobrak mentalitas, semangat dan tanggungjawab moral pengelola madrasah kepada masyarakat Muslim untuk menjawab kebutuhan dan

memberikan kepuasan pelayanan kepada anak-anak mereka. Bukankah lembaga yang baik adalah lembaga yang memberikan pelayanan yang bagus dan mutu yang terintegritas? Buku ini merupakan karya ilmiah “berbasis riset”, menjelaskan tentang fenomena umum yang dihadapi oleh madrasah, teori-teori tentang pemasaran jasa, serta hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan pemasaran jasa yang dilakukan oleh MAN di Provinsi Jambi. Selanjutnya, penulis paparkan juga implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian ini sebagai masukan untuk perbaikan madrasah di masa akan datang untuk tetap berorientasi kepada kepuasan konsumen. Inilah masalah penting yang diungkapkan oleh buku yang ada di tangan para pembaca.

Buku ini berisikan tentang Kepemimpinan dan Inovasi Kependidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta dan untuk menambah khazanah keilmuan peneliti tentang Kepemimpinan dan Inovasi Kependidikan pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta di Provinsi Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan studi kasus dua

IAI di Provinsi Jambi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tempat penelitian adalah IAI Yasni Muaro Bungo dan IAI Tebo. Subjek penelitian meliputi Rektor IAI, dosen dan staf.

Pandemi Covid-19 yang melanda negeri sejak Maret 2020 menjadikan pemerintah mengambil kebijakan untuk memberlakukan school from home. Sementara siswa di rumah, guru akan melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan. Melalui berbagai media, diharapkan pembelajaran tetap berjalan dengan baik, meski siswa dan guru tidak dapat bertatap muka secara langsung. Namun demikian, seluruh pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, tidak dapat berjalan optimal bagi siswa berkebutuhan khusus, termasuk siswa dengan Pervasive Developmental Disorder- Not Otherwise Specified (PDD-NOS). Siswa PDD-NOS memiliki masalah dalam komunikasi dan interaksi sosial. Seharusnya, ia mengurangi kegiatan pembelajaran yang menggunakan gadget karena jika ia aktif menggunakan gadget, ma-

ka akan pasif interaksinya terhadap lingkungan sekitar. Menyesuaikan dengan keadaan tersebut, maka peneliti mengadakan pembelajaran dengan metode Montessori. Metode Montessori memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkesplorasi kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemauan siswa. Metode Montessori membebaskan siswa untuk memilih aktivitas pembelajaran, bebas bergerak untuk belajar di dalam kelas atau luar kelas, bebas berbicara dengan siapa pun yang akan dijadikan sumber belajar, bebas dari persaingan karena keberhasilan mereka adalah saat berhasil menuntaskan pembelajarannya sendiri, bebas tekanan karena siswa tidak akan dipaksa untuk melakukan kegiatan yang tidak disukainya. Buku ini merangkum seluruh permasalahan tentang PDD-NOS, Montessori, dan Matematika, serta memaparkan bagaimana hasil penelitian dalam menerapkan pembelajaran Matematika pada siswa PDD-NOS melalui metode Montessori.

First Published in 1984. Routledge is an imprint of Taylor & Francis, an informa company.

This pack contains two guides to Microsoft Win-

dows 98. Windows 98 User Manual teaches how to use Windows and Windows 98 Hints and Hacks provides advanced information for the user already familiar with Windows.

Penelitian ini membahas strategi guru PAI dalam membina karakter. Fokus penelitian 1. Bagaimana strategi guru PAI dalam pembinaan karakter di SMK Al Falah Salatiga 2. Faktor-faktor apa yang menghambat pembinaan karakter siswa di SMK Al Falah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data dianalisis dengan cara mendiskripsikan data dari informan, mereduksi data sesuai kebutuhan penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam pembinaan karakter adalah (1) materi PAI tidak hanya diajarkan di kelas tetapi diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. (2) Melalui pembiasaan seperti berdoa sebelum dan sesudah belajar, pembacaan asmaul husna, tadarus Al Qur'an, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah (3) Melalui keteladanan guru, seperti rapi, sopan, disi-

plin dll (4) Menciptakan suasana religius seperti mengadakan peringatan hari besar Islam dan pesantren Ramadhan (5) home visit bagi siswa yang bermasalah

Educational system of Islamic high schools in Indonesia.

The ideal resource for researchers, theoreticians, and practitioners of curriculum; a ready reference for teachers, supervisors, and administrators who participate in curriculum making; and a widely popular text for courses in curriculum planning, development, implementation, and evaluation, this book presents a comprehensive, thoroughly documented, balanced overview of the foundations, principles, and issues of curriculum today. The information presented encourages readers to consider choices and then formulate their own views on curriculum.

Dalam kurun dekade terakhir, kebutuhan akan pemimpin yang inovatif menjadi kebutuhan mendesak seiring kian meningkatnya kompetensi antar organisasi dalam upaya memajukan lembaganya agar mampu menjadi yang terdepan, termasuk lembaga pendidikan yang secara keorgan-

isian merupakan sebuah lembaga yang mesti memiliki pondasi model pengelolaan dengan daya inovasi yang kuat, dan sistem pelayanan yang prima. Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah, sebagai lembaga pendidikan pada akhirnya harus mempersiapkan diri menjadi sekolah yang inovatif dan mempunyai nilai jual di tengah masyarakat dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, menjadi sekolah yang unggul akan berarti harus dimulai dengan memiliki kepala sekolah yang inovatif. Tujuannya tidak lain agar kepala sekolah mampu mewujudkan visi, misi sekolah dengan strategi-strategi inovatif dari kepala sekolah. Buku ini berangkat dari suatu penelitian mengenai Model Pengelolaan Kinerja Guru yang dilakukan oleh pihak manajemen sekolah menengah atas Muhammadiyah Provinsi Sumatera Selatan. Kepala sekolah sebagai pemimpin berinovatif serta akan menghasilkan sekolah unggul. Akan berarti bahwa membuat model pengelolaan yang dilakukan oleh pihak manajemen sekolah untuk menjadikan sekolah yang unggul, ini artinya keterpaduan antara kepala sekolah sebagai pemimpin, dan sekolah sebagai lembaga yang dipimpin.

This book is based upon three interrelated open naturalistic studies conducted to better characterise the motivational orientation of students in higher education. Open semi-structured individual interviews were conducted with undergraduates, students at community colleges and students in taught postgraduate courses in Hong Kong. The analysis used an exploratory grounded theory approach and resulted in a motivational orientation framework with six continua with positive and negative poles. On enrolment students had positions on the six facets of motivation, which shifted as they progressed through their degree according to their perceptions of the teaching and learning environment. The framework can, therefore, be used to explain both initial decisions to enrol and motivation to continue studying. The interviews included descriptions of teaching approaches and learning activities and their effects on motivation. This made it possible to describe a teaching and learning environment conducive to motivation, with eight supportive conditions. Each facet of the teaching and learning environment is illustrated with quotations

from the three groups of students, resulting in a guide to configuring a teaching and learning environment conducive to motivating students. The emerging community-college sector in Hong Kong is used as a case study of the effects on student motivation of the expansion of the higher education sector through private colleges. Cultural issues are discussed, particularly the performance of Asian students relative to those in the West.

Kurikulum adalah jantungnya pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap pengembangan kompetensi murid, baik kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dengan kurikulum, lembaga pendidikan Islam dapat memberikan pengalaman belajar bagi murid agar siap menghadapi tantangan pada zamannya, sehingga kurikulum perlu disusun dan dikembangkan sesuai kebutuhan murid dan seiring dengan perkembangan sains dan teknologi. Selama ini, banyak lembaga pendidikan Islam yang hanya fokus pada kurikulum ilmu-ilmu keislaman (tradisional) dan kurang mengapresiasi ilmu-ilmu sains-humaniora, sehingga berdampak pada berkurangnya minat mas-

varakat. Oleh karena itu, manajemen pengembangan kurikulum penting dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk mengintegrasikan ilmu-ilmu agama dan sains-humaniora agar tidak tertinggal oleh perkembangan zaman dan ditinggal (tidak diminati) oleh masyarakat (generasi) Milenial. Dalam buku ini, ada tiga bab yang dibahas, yaitu (1) pendahuluan yang mengkaji tentang kebijakan otonomi daerah, perkembangan kebijakan kurikulum, tipologi pendidikan Islam, perkembangan lembaga pendidikan Islam, dan urgensi manajemen pendidikan Islam, (2) teori pengembangan kurikulum yang mengkaji tentang konsep kurikulum, teori pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum, pendekatan pengembangan kurikulum, model pengembangan kurikulum, ideologi kurikulum pendidikan Islam, dan (3) praktik pengembangan kurikulum pendidikan Islam di pesantren, madrasah, dan sekolah Islam. Selamat mem-

baca!

Ada dua dimensi yang sangat penting dan strategis yang menjadi tujuan pokok pendidikan nasional di Indonesia, yaitu pendidikan spiritual dan pendidikan akal. Pendidikan akal bertujuan untuk mengembangkan intelektualitas dan kecerdasan akal. Olah akal dan olah pikir ini bertujuan untuk membentuk insan yang cerdas, pandai dan terampil dalam menguasai berbagai bidang sains dan teknologi. Sedangkan pendidikan spiritual bertujuan untuk membentuk karakter, budi pekerti, moral atau akhlak. Pendidikan spiritual bertujuan untuk membangun dan membentuk kepribadian, karakter, watak, budi pekerti, moral dan akhlak. Dengan demikian, visi dan misi utama pendidikan nasional di Indonesia bertujuan menghasilkan insan ilmuwan yang beriman atau insan beriman yang berwawasan kebangsaan. Wawasan kebangsaan ini tentu merujuk pada Pancasila sebagai pandangan

hidup bangsa.

PESANTREN YANG SELALU JADI PUSAT PERHATIAN
Karena nila setitik, rusak susu sebelanga. Peribahasa tersebut demikian sedikit relevan disematkan kepada pesantren. Bahwa hanya karena satu kesalahan kecil di salah satu pesantren, dapat menyebabkan seluruh pesantren di Tanah Air diperlakukan sama: salah. RMI Kuatkan Kelembagaan Pesantren Rabithah Ma'ahid Islamiyah NU atau Asosiasi Pesantren Nahdlatul Ulama prihatin dengan terjadinya pelecehan seksual di pesantren. Namun hukum tetap harus ditegakkan. Siapa pun terduganya, termasuk kiai atau keluarganya, bila bersalah harus diajukan ke pengadilan. Namun kasus-kasus seperti itu tak perlu menyeret pesantren sebagai lembaga. Lentera Gus Baha - Niatkan Taat dalam Hidup, Walau Ibadah Kurang Konsisten Dan masih banyak rubrik menarik lainnya. First published in 1989. Routledge is an imprint of Taylor & Francis, an informa company.